

PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH, KOMPENSASI, DAN SUASANA KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK NEGERI DI KECAMATAN RAWALUMBU

^{1*}Siti Mardianah, ²Reni Anggraini

Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

sitimardianah50@gmail.com renianggraini@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRACT

The educational process is an important factor in the development of a country. Teachers provide quality teaching to students. Examples of school facilities include tables, chairs, books, blackboards, computers, projectors and stationery. This infrastructure includes school buildings, classrooms, libraries, laboratories, sports fields, canteens, toilets, as well as water and electricity networks. The learning process cannot be separated from teacher compensation, as well as the work atmosphere in the educational environment which has different characteristics from the work environment in other sectors which can influence teacher performance. These three problems motivated the author to analyze more deeply the performance of state vocational school teachers in Rawalumbu District. The working atmosphere in an educational environment with different characteristics also influences the performance of teachers and this can reduce teachers' motivation and job satisfaction, thus having a negative impact on their performance. And to compare the level of influence between school infrastructure, compensation and working atmosphere on performance teacher at a State Vocational School in Rawalumbu sub-district. This research uses quantitative methods with the help of the IBM SPSS version 29 application, the validity and reliability of the research instrument is tested, this research data uses primary data obtained 61 respondents, with the lemeshow formula approach the sample taken was 53 respondents. From the results of the classical assumption test and linear regression analysis, it shows that the research variables do not show any symptoms of multicollinearity in the regression model and the regression does not have any symptoms of heteroscedasticity. The results of the hypothesis test show that infrastructure, compensation and working atmosphere have a positive and significant effect on teacher performance. .

Keywords: Infrastructure, Competence, Work Structure, Teacher Performance

ABSTRAK

Pendidikan adalah faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Guru memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa. Contoh sarana sekolah meliputi meja, kursi, buku, papan tulis, komputer, proyektor, dan alat tulis. Prasarana ini mencakup bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, kantin, toilet, serta jaringan air dan listrik. Proses pembelajaran tidak lepas dari kompensasi guru, begitu juga Suasana kerja di lingkungan pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda dari lingkungan kerja di sektor lain dapat berpengaruh pada kinerja guru. Ketiga permasalahan ini yang memotivasi penulis untuk menganalisa lebih dalam dalam mengenai kinerja para guru SMK negeri di Kecamatan Rawalumbu. Suasana kerja di lingkungan pendidikan dengan karakteristik yang berbeda juga berpengaruh pada kinerja guru. Hal ini dapat menurunkan motivasi dan kepuasan kerja guru, sehingga berdampak negatif pada kinerja mereka. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat pengaruh antara sarana prasarana sekolah, kompensasi, dan suasana kerja terhadap kinerja guru pada SMK Negeri di kecamatan Rawalumbu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 29, diujikan validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian, data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh 61 responden, dengan pendekatan rumus lemeshow maka sampel yang diambil sebanyak 53 responden. Dari hasil uji asumsi klasik dan analisis regresi linier menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi dan regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedastisitas. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sarana prasarana, kompensasi dan

suasana kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kata kunci: Sarana Prasarana, Kompetensi, Suasana Kerja, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Sarana Prasarana sekolah adalah fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal.

Pada dasarnya manusia bekerja juga ingin memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk meningkatkan produktivitas pegawai dapat melalui pemberian kompensasi agar pegawai bekerja dengan semangat dalam menjalankan tugasnya. Kompensasi yang layak sangat penting untuk meningkatkan motivasi kerja guru, menjaga kualitas pengajaran, dan memastikan kesejahteraan mereka.

Suasana kerja di lingkungan pendidikan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja guru. Seorang guru bekerja dalam lingkungan yang positif, suportif, dan kondusif, tentu akan merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya. Sebaliknya, jika suasana kerja kurang menyenangkan atau bahkan penuh tekanan, kinerja guru bisa menurun drastis. Kinerja guru diukur berdasarkan kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai, kompensasi yang sesuai, serta suasana kerja yang baik akan secara langsung meningkatkan kinerja guru.

Empat point tujuan penelitian, yang pertama untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap kinerja guru, kedua untuk mengidentifikasi pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru, ketiga untuk mengevaluasi pengaruh suasana kerja terhadap kinerja guru dan keempat untuk membandingkan tingkat pengaruh antara sarana prasarana sekolah, kompensasi, dan suasana kerja terhadap kinerja guru pada SMK Negeri di kecamatan Rawalumbu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang diolah dengan analisis statistik dan menggunakan 3 variabel terikat yaitu sarana prasarana, kompensasi, dan suasana kerja dengan 1 variabel bebas yaitu kinerja. Penelitian ini dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terdiri dari 61 guru. Dengan menggunakan pendekatan rumus lemeshow, diambil sebanyak 53 orang guru sebagai sampel. Kuesioner dibagikan ke seluruh responden melalui Google form. Responden mengisi 50 butir pertanyaan untuk mengetahui persepsi guru terkait sarana prasarana, kompensasi, suasana kerja, dan kinerja mereka. Deskripsi responden mencakup jenis kelamin, usia, masa kerja dan tingkat Pendidikan. Pada penelitian ini digunakan Skala Likert 5 poin:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Data yang dikumpulkan dianalisis dan dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Hasil Uji Validitas pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa sarana prasarana, kompensasi, suasana kerja dan kinerja signifikan secara statistik. Hal ini dibuktikan dengan r hitung lebih besar dari r tabel dan Tingkat signifikansi masing-masing indikator kurang dari 0,05. Hasil uji Reliabilitas juga menghasilkan output pada masing-masing variabel dengan nilai koefisien alpha dari seluruh item instrumen lebih dari 0,840 yang berarti lebih 0,60 berarti seluruh data instrumen dapat dipercaya keandalannya. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item

data instrument yang digunakan adalah reliabel oleh karena itu kuesioner yang digunakan layak sebagai instrumen untuk melakukan pengukuran.

Pada tahap berikutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov pada variabel Sarana prasarana, kompetensi, suasana kerja dan kinerja menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal atau hipotesis Nol.

Tabel 1. Tabel uji normalitas variabel sarana prasarana, kompensasi, suasana kerja dan kinerja dengan Kolmogorov-smirnov

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59536546
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.031
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa nilai tolerance masing- masing variabel independent berada diatas 0,1, sedangkan pada nilai VIF masing-masing variabel independent dibawah 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 2. Tabel uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.231	7.832		1.179	.244		
Sarana	.533	.339	.403	1.574	.000	.135	7.407
Kompensasi	.895	.462	.508	1.937	.025	.129	7.762
Suasana_Kerja	.743	.134	.656	5.543	.000	.633	1.579

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda yang mencerminkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Unstandardized Coefficients (B)

Kinerja guru = 9,221+0, 533 (sarana)+0, 895 (kompensasi)+0, 743 (suasana kerja)

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier tersebut diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

- Koefisien ini menunjukkan perubahan yang diharapkan pada Kinerja (variabel dependen) untuk setiap unit perubahan pada variabel independen, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- Konstanta (9.231): Jika Sarana, Kompensasi, dan Suasana Kerja bernilai 0, maka nilai Kinerja diprediksi sebesar 9.231.
- Sarana (0.533): Setiap peningkatan 1 unit pada Sarana diprediksi meningkatkan Kinerja sebesar 0.533 unit, jika variabel lainnya konstan.
- Kompensasi (0.895): Setiap peningkatan 1 unit pada Kompensasi diprediksi meningkatkan Kinerja sebesar 0.895 unit.
- Suasana Kerja (0.743): Setiap peningkatan 1 unit pada Suasana Kerja

diprediksi meningkatkan Kinerja sebesar 0.743 unit.

2. Standardized Coefficients (Beta)

- Beta menunjukkan kontribusi relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai-nilai ini dinyatakan dalam skala standar (z-score).
- Suasana Kerja (0.656) memiliki kontribusi terbesar terhadap Kinerja, diikuti oleh Kompensasi (0.508) dan Sarana (0.403).

Hasil nilai koefisien regresi, membuktikan bahwa faktor yang dominan atau lebih besar dalam mempengaruhi kinerja adalah kompensasi dan suasana kerja. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien regresinya yang paling besar yaitu 0,895 dan 0,743 dibandingkan dengan variabel sarana 0,533. Bisa disimpulkan bahwa jika variabel kompensasi, suasana kerja dan sarana Prasarana meningkat maka akan kinerja guru juga akan meningkat lebih baik.

3. Signifikansi (Sig.)

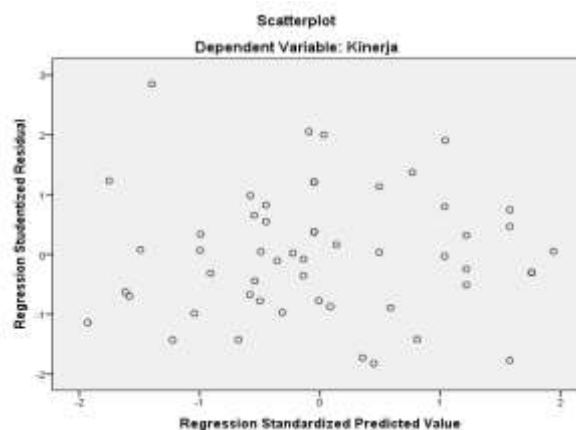
Sig. (p-value): Nilai ini menunjukkan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen signifikan secara statistik. Biasanya, nilai $p < 0.05$ dianggap signifikan.

- Sarana ($p = 0.000$): Pengaruh Sarana terhadap Kinerja signifikan.
- Kompensasi ($p = 0.025$): Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja signifikan.
- Suasana Kerja ($p = 0.000$): Pengaruh Suasana Kerja terhadap Kinerja signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Semua variabel independen (Sarana, Kompensasi, dan Suasana Kerja) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja.

Ada indikasi potensi multikolinieritas pada Sarana dan Kompensasi, tetapi masih dalam batas yang dapat diterima.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan ScatterPlot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar sempurna atau tidak membentuk pola tertentu. Hal ini berarti bahwa model regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

Untuk memprediksi nilai dari variabel satu dengan variabel lainnya dilakukan analisis regresi linier.

Tahap penelitian berikutnya dilakukan uji hipotesis dengan Uji F Simultan dan Koefisien determinasi

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 21.301 berbanding dengan f tabel = 2,798, dengan nilai signifikansi $0.00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan maupun parsial variabel sarana prasarana, kompensasi dan suasana kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja

Tabel 3. Tabel uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	876.607	3	292.202	21.301	.000 ^b
Residual	672.186	49	13.718		
Total	1548.792	52			

Untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel sarana prasarana, kompensasi, suasana kerja dengan kinerja dilakukan Koefisien Determinasi. Hasil Koefisien determinasi Pada tabel 4.15 menunjukkan nilai Adjusted R² diperoleh sebesar 0,539 yang Nilai R sebesar 0.752 menunjukkan korelasi atau kekuatan hubungan antara variabel dependen dan independen. Nilai ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara variabel-variabel independen yaitu sarana prasarana, kompensasi, suasana, dan kinerja. Nilai R² sebesar 0.566 menunjukkan bahwa 56.6% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi tersebut.

Tabel 4. Tabel Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.539	3.704

KESIMPULAN

Sarana prasarana, kompensasi, suasana kerja dan kinerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Adanya pengaruh simultan maupun parsial Sarana prasarana, kompensasi, dan suasana kerja terhadap kinerja guru secara keseluruhan akan saling mendukung dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri Kecamatan Rawalumbu. SMK negeri di Kecamatan Rawalumbu berperan penting dalam penyediaan pendidikan bagi masyarakat setempat. Dengan fasilitas yang memadai dan program pendidikan yang terus dikembangkan, sekolah-sekolah ini diharapkan dapat mencetak generasi yang berkompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

REFERENSI

- Angrainy, Anggi, Happy Fitria, and Yessi Fitiani. "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 154–59. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.15>.
- Arsindi, Masruhi Kamidin, Zainuddin Rahman, Amir Mahmud and Suryanti. "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Center of Economic Student Journal*. Vol. 5 No. 2 (2020): 86-95.
- Azhariah Rachman, Ella Andriyani, Petrus Jacob Pattiasina, Muwafiqus Shobri, and Ismatul Izzah. "Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Agama Sosisal dan Budaya*, No 4, (2022): 501-513, <https://doi.org/10.31538/almada.v5i4.2768>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani Handoko. 2004. *Manajemen Personalial dan Sumberdaya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanam. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 120-135.
- Jalliah, Happy Fitria, Alfroki Martha. (2020). "Universitas PGRI Palembang dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru."
- Hikmatul Hayaroh, Rahmayanti Tumanggor. (2024). "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin

- Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Jaya Buana Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.”
- Iskandar. (2012). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal. *Jurnal Unnes*. 1 (2): 150-155.
- Muhamad Agus Muakhir, Aditya Nugroho, Agung Prasetyo. (2023). “Pengaruh Kompensasi, Kemampuan Kerja, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Maarif Nu Di Kabupaten Banyumas.”
- Pratama, C. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Ujungbatu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rahmadani, Ilham Labbase, Munawir Nasir, Masruhi Kamidin. (2023). “Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan.”
- Ristianah, N. 2018. Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (1).
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Trisni Handayani. (2023). “ Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Di SMK Mandiri Bekasi.”
- Winda Sugik Munarsi, Satrijo Budiwobowo and Elly Astuti. “Pengaruh sarana prasarana Pendidikan dan komitmen Guru terhadap kinerja guru di smkn xx madiun.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen*, No. 1 (2021): 65-71.
- Yulis, N S. “Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru Ips Man 2 Kota Bengkulu.” *Annizom*, no. 1 (2022): 101–11. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/6689>.